

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bagi wanita yang sedang dalam masa kehamilan, kebutuhan akan vitamin dan mineral akan berbeda dibanding pada masa normal atau sebelum mengandung. Kebutuhan gizi selama masa kehamilan tersebut menjadi lebih tinggi dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada fisik wanita. Perubahan fisiologis selama kehamilan, antara lain meliputi : bertambahnya volume plasma, meningkatnya persediaan cadangan makanan, meningkatnya aliran darah uterine, bertambahnya berat janin, cairan amniotic dan plasenta yang menyebabkan penambahan berat badan pada ibu hamil selama masa kehamilannya. Berat badan wanita rata-rata akan naik  $\pm 12,5$  kg. Pengaturan gizi selama kehamilan mulai trimester pertama, trimester kedua dan trimester ketiga pengaturan gizi selama kehamilan mulai dari trimester pertama, trimester kedua, sampai trimester akhir perlu diperhatikan. Hal tersebut disebabkan karena status gizi ibu hamil harus normal, sehingga dapat menjalani kehamilan dengan baik dan aman, serta bayi yang dilahirkan sehat fisik dan mental. Salah satu kebutuhan yang perlu disesuaikan selama wanita menjalani masa kehamilan, yakni terkait dengan asupan vitamin dan mineral (Hamdiah, 2020).

Gizi ibu hamil merupakan asupan makanan atau zat gizi yang meliputi makro dan mikro yang sangat dibutuhkan oleh ibu hamil pada pertumbuhan janin disetiap trimesternya yang berfungsi untuk kesehatan selama kehamilan, maka janin yang dikandung akan menderita kekurangan gizi (Pane et al,2020).

Adanya hubungan erat antara gizi ibu selama hamil dengan gizi janin. Status gizi ibu yang disebutkan dalam penelitian ini terutama adalah status gizi bulan terakhir kehamilan. Ibu dengan gizi buruk memiliki risiko lebih tinggi untuk melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah dibandingkan ibu hamil dengan gizi baik (Aprillya dkk.2019).

Faktor biologis yang dimiliki ibu hamil berhubungan dengan fisiologis tubuh. Ibu hamil secara fisiologis mengalami perubahan pada fisiologis tubuh diantaranya terjadi peningkatan metabolisme tubuh. Kebutuhan energi ibu selama hamil lebih tinggi sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan janin. Ibu hamil membutuhkan banyak cadangan energi untuk persiapan melahirkan sehingga ibu membutuhkan nutrisi yang lebih besar dibandingkan dengan sebelum hamil (Dewi,2018)

Ibu hamil masih menjadi fokus perhatian intervensi pemerintahan karena masih tingginya angka kematian ibu (AKI ) dan angka kematian bayi (AKB) sebagai akibat kesehatan ibu selama hamil. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang memiliki risiko terjadinya masalah kesehatan yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada janin. Kematian ibu dan bayi merupakan hasil interaksi antara berbagai aspek kehidupan seperti klinis, pelayanan kesehatan maupun faktor non kesehatan yang mempengaruhi pelayanan klinis dan penyelenggaraan layanan kesehatan secara optimal (Kemenkes RI,2018).

Pola makan ibu hamil patut mendapat perhatian karena sangat mempengaruhi perkembangan janin yang dikandungnya. Pada masa kehamilan, kebutuhan nutrisi seorang ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh serta tumbuh kembang janin. Karena nutrisi janin bergantung pada nutrisi ibu, maka kebutuhan nutrisi ibu juga

perlu dipenuhi oleh ibu. Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan defisiensi energi kronik (KEK). (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Sementara itu, Cakupan Kunjungan Ibu Hamil Jawa Barat, yaitu K1 dan K4 tahun 2016 – 2020. Kunjungan Ibu Hamil Pertama pada umur kehamilan 0-3 bulan (K1) di Provinsi Jawa Barat tahun 2020, sebanyak 970.813 Bumil dari sasaran 955.411 Bumil (101,6 %), dan Kunjungan K4 sebanyak 917.417 Bumil (96,0 %), terdapat 37.994 Bumil yang mangkir (Drop out) pada pemeriksaan ke 4 (5,16 %). Cakupan Pelayanan K1 dan K4 dari tahun 2016 sampai 2020 di Provinsi Jawa Barat cenderung stabil. Peningkatan kecenderungan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil. adanya kesenjangan yang terjadi antara cakupan K1 dan K4 adanya penurunan di tahun 2020 masih terdapat 5,16 % yang mangkir pada pemeriksaan ibu hamil K4 (Dinas Kesehatan Jawa barat,2020)

Kunci dari keberhasilan tingkat status gizi anak adalah pengetahuan gizi orang tua. Salah satu cara untuk menanggulangi masalah gizi yaitu adalah dengan pengetahuan ibu yang cukup mengenai gizi (Utaminingsyas dan Lestari,2020). Pengetahuan mengalami perkembangan dalam setiap waktu maka dari itu ibu membutuhkan pengetahuan yang terbaru agar dapat diterapkan dalam kehidupannya (Astuti,2020). Pentingnya diadakan edukasi atau pendidikan mengenai gizi dalam masyarakat (Diana,2020). Tujuan dari edukasi yaitu terjadi peningkatan derajat kesehatan, pencegahan penyakit, perbaikan dan pengembalian kesehatan (Wailulu,2018).

Penggunaan video sebagai sarana penyuluhan kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Penyuluhan kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga

memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indra pendengaran yaitu telinga sekaligus indra penglihatan yaitu mata (Diana,2020). Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat dan mengenali. Jika dibandingkan media brosur media video lebih efektif jika digunakan dalam kegiatan edukasi hal ini dibuktikan pada penelitian yang berjudul *“Effect of Health Education Using Video and Brochure on Maternal Health Literacy”* yang dilakukan oleh Prawesti,Haryanti dan Lusmilasari pada tahun 2018 menunjukkan bahwa pemberian media video sebagai media edukasi kesehatan lebih signifikan dan terjadi peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan media brosur (Prawesti,Haryanti dan Lusmilasari,2018).

Video edukasi yang dibuat oleh peneliti merupakan media informasi dalam bentuk visual yang berisi informasi tentang gizi pada ibu hamil. Memang sudah ada beberapa peneliti sebelumnya yang membuat video edukasi namun lebih banyak tentang gizi saja dan kurang mengulas tentang pentingnya gizi tersebut bagi ibu hamil. Oleh karena itu video yang dibuat peneliti ini lebih banyak mengulas tentang pentingnya gizi bagi ibu hamil dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh para ibu hamil dan dibuat lebih menarik. Video ini merupakan video animasi yang akan dibagikan pada ibu hamil secara langsung dan mudah diakses. Video edukasi ini sebagai upaya agar penyampaian informasi lebih menarik bagi ibu hamil sekaligus sebagai upaya memberikan edukasi sehingga pengetahuan ibu hamil akan pentingnya gizi.

Kajian ini merupakan dasar bagi peneliti untuk semakin tertarik melakukan kajian bagaimana pengaruh pemberian edukasi video terhadap tingkat pengetahuan gizi pada ibu hamil di puskesmas. Adanya masalah dan harapan yang diinginkan seperti yang

dipaparkan diatas, maka penulis merasa tertarik dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian edukasi Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Gizi Di Puskesmas Mekarsari Depok”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat peneliti susun yaitu: “Bagaimana Pengaruh Pemberian Edukasi Video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi di Puskesmas Mekarsari Depok.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi di puskesmas bulan Januari tahun 2024.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Mengidentifikasi karakteristik responden ibu hamil di Puskesmas Mekarsari Depok.

1.3.2.2 Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi di Puskesmas Mekarsari Depok sebelum diberikan intervensi.

1.3.2.3 Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi di Puskesmas Mekarsari Depok sesudah diberikan intervensi

1.3.2.4 Menganalisis pengaruh pemberian edukasi video terhadap ibu hamil di Puskesmas Mekarsari Depok

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menambah pengetahuan khususnya mengenai gizi pada ibu hamil.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Ibu Hamil**

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu hamil bahwa pengetahuan tentang gizi pada ibu hamil sangat penting.

#### **1.4.2.2 Bagi Puskesmas**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau bahan referensi untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara pemberian edukasi video kepada ibu hamil tentang asupan gizi.

#### **1.4.2.3 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan**

Diharapkan penelitian ini menjadi acuan atau bahan referensi dan masukan untuk sumber pengetahuan untuk penelitian tentang pengaruh pemberian edukasi video terhadap tingkat pengetahuan pada ibu hamil tentang asupan gizi oleh mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

#### **1.4.2.4 Bagi Peneliti**

Diharapkan informasi yang diperoleh peneliti dapat digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu keperawatan yang telah diperoleh.